KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi ISSN: 2622-8750 (Cetak)
Volume 9, Nomor 1, Juni 2025: 157 – 170 ISSN: 2503-3468 (*Online*)
kabanti.antropologi@uho.ac.id

Pandangan Masyarakat Terhadap Posyandu di Desa Wakorumba Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna

Community Views On Posyandu In Wakorumba Village, South Wakorumba District, Muna District

Dwi Wahyuni[1], La Ode Aris [2] La Ode Sukur, [3] Almarsaban[4]

[1,2,3,4] Jurusan antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Univrsitas Halu Oleo
Jl. H.E.A Mokodompit, 9323, Kendari, Indonesia
Email Korenspodensi : dwiwahyuni130299@gmal.com

ABSTRACT

This research is entitled Community Views of Posyandu in Wakorumba Village, South Wakorumba District, Muna Regency. The aim of this research is to find out and describe mothers' views on children's posyandu and the reasons why mothers go to posyandu and not go to posyandu in Wakorumba Village, South Wakorumba District, Muna Regency. Data collection in this research was through observation and in-depth interviews. The informants in this research were twenty-one people, namely pregnant women and mothers with toddlers, who were residents of Wakorumba village. Data collection in this research was direct research in the field using observation methods, in-depth interviews, ethnography and thick and in-depth descriptions. The results of this research show that mothers' views on posyandu consist of monitoring children's health; as a close health service; as health education. ; The reasons why mothers go to the posyandu are to maintain the child's growth and development; check the health of pregnant women; carry out immunizations; monitor nutritional status by providing additional food; family planning programs and not going to the posyandu, namely lots of activities; sudden changes in schedules; the child's age has reached five years.

Keywords: *health, pregnant women, immunization, Posyandu*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pandangan Masyarakat Terhadap PosyanduDi Desa Wakorumba Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pandangan ibu terhadap posyandu anak dan alasan ibu ke posyandu serta tidak ke posyandu di Desa Wakorumba Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan serta wawancara mendalam. Infoman dalam penelitian ini yakni berjumlah dua puluh satu orang yaitu ibu yang sedang hamil dan ibu yang mempunyai balita merupakan masyarakat desa wakorumba. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian langsung di lapangan dengan menggunakan metode pengamatan , wawancara mendalam, etnografi dan deskripsi yang tebal dan mendalam Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan ibu terhadap posyandu terdiri dari untuk memantau kesehatan anak;sebagai layanan kesehatan yang dekat;sebagai penyuluhan kesehatan; adapun alasan ibu ke posyandu yaitu untuk menjaga tumbuh kembang anak;memriksa kesehatan pada ibu hami;melakukan imunisasi;memantau status gizi dengan pemberian makanan tambahan;program keluarga berencana dan tidak ke posyandu yaitu banyak kegiatan;perubahan jadwal secara tiba-tiba;usia anak mencapai lima tahun.

Kata Kunci: Kesehatan, ibu hamil, imunisasi, Posyandu

PENDAHULUAN

Posyandu adalah bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang diinisiasi, dikelola, dan dilaksanakan oleh masyarakat, untuk kepentingan masyarakat sendiri, dengan tujuan mendukung pembangunan kesehatan. Posyandu berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan mempermudah akses pelayanan kesehatan dasar, dengan fokus mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), serta Angka Kematian Anak Balita (AKABA). UKBM merupakan platform pemberdayaan yang dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat, dikelola bersama dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor, serta lembaga terkait lainnya (Kemenkes RI 2013).

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Wakorumba Kecamatan Wakorumba Selatan Kaupaten Muna. Posyandu di bagi menjadi tiga bagian yaitu posyandu anak, posyandu remaja dan posyandu lansia. Di sini saya

fokus kepada posyandu anak. Adapun nama Posyandu Anaknya adalah (POSYANDU WAKORUMBA). Posyandu anak merupakan salah satu pilar penting dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya di Desa Wakorumba. Masyarakat memandang posyandu sebagai layanan kesehatan yang dekat dengan masyarakat serta memiliki peran sentral dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak dan memberikan edukasi kesehatan bagi orang tua. Pandangan masyarakat terhadap posyandu sangat dipengaruhi oleh fungsi-fungsi yang dijalankan oleh posyandu, seperti peningkatan gizi anak, peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan, penyediaan layanan kesehatan yang terjangkau, edukasi penyuluhan kesehatan, serta sebagai sumber informasi kesehatan.

Sasaran utama kegiatan posyandu balita meliputi balita dan orang tua mereka, ibu hamil, serta wanita usia subur. Pelaksanaan posyandu dilakukan oleh para kader. Rutin mengunjungi posyandu dan menimbang balita sangat penting untuk memantau tumbuh kembang, status gizi, serta mendeteksi secara dini kelainan pada tumbuh kembang dan kesehatan balita, sehingga intervensi lebih lanjut dapat segera dilakukan jika diperlukan. (Idil Fitriani, 2010).

Masyarakat di Desa Wakorumba pada umumnya melihat posyandu sebagai sarana utama untuk meningkatkan gizi anak. Melalui kegiatan posyandu anak-anak mendapatkan pemantauan berat badan, tinggi badan, serta asupan gizi yang cukup. Peningkatan gizi anak ini sangat penting dalam mencegah stunting dan masalah gizi lainnya. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan juga turut mendorong partisipasi mereka dalam kegiatan posyandu. Para ibu menyadari bahwa kesehatan anak merupakan investasi masa depan, sehingga mereka tidak ragu untuk memanfaatkan layanan yang tersedia di posyandu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wakorumba, Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna. Alasan penulis memilih tempat ini dikarenakan dari hasil pengamatan, penulis melihat diantara semua desa yang ada di Kecamatan Wakorumba Selatan, hanya Desa Wakorumba yang peneliti temukan ibu-ibu tidak ke posyandu meskipun secara geografis Desa wakorumba merupakan Desa yang berada di Desa terpencil akan tetapi

pelayanan posyandu hampir sama dengan pelayanan di Kota.tetapi pelayanan posyandu hampir sama dengan pelayanan di Kota.

Untuk menentukan informan penelitian ini digunakan teknik purposive, informan yang dipilih merupakan orang atau pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian, informan telah mengetahui dan memahami secara tepat permasalahan-permasalahan pada penelitian.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian langsung di lapangan atau Field Work dengan menggunakan metode pengamatan biasa, wawancara biasa, dan wawancara mendalam hingga penelusuran data secara *life history*. Pengumpulan data tehknik seperti ini penulis pinjam dari pandangan Spradley (1997). bahwa salah satu ciri khas dari metode penelitian sifatnya yang holistic-integratif, deskripsi yang tebal dan mendalam *(thick description)*, dan analisis kualitatif dalam rangka mendapatkan pemahaman individu sebagai objek yang diteliti serta menggunakan pengamatan terlibat. Pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap posyandu, mengapa ibu ke posyandu dan kenapa tidak ke posyandu. Adapun wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi secara lebih mendalam dengan cara melakukan tanya jawab kepada informan guna menemukan jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, untuk memperkuat dan memperdalam data-data dari informan, peneliti menggunakan pula metode Life History yaitu data pengalaman hidup, dengan maksud untuk menggali keterangan mengenai apa yang dialami informan sebagai individu-individu terpilih dari masyarakat Desa Wakorumba yang sedang menjadi objek penelitian (Koenjaraningrat dalam Laxmi, 2022).

HASIL PEMBAHASAN

Pandangan Ibu Terhadap Posyandu

Pandangan ibu di Desa Wakorumba terhadap posyandu anak menunjukkan bahwa mereka melihat posyandu sebagai sumber dukungan penting untuk kesehatan dan perkembangan anak-anak mereka. Banyak ibu di Desa Wakorumba merasa bahwa posyandu memberikan akses yang mudah tanpa adanya biaya untuk layanan kesehatan seperti imunisasi dan pemeriksaan pertumbuhan anak. Mereka juga menghargai kesempatan

untuk berkonsultasi dengan tenaga medis dan bidan yang tersedia di posyandu.

Untuk Memantau Kesehatan Anak

Posyandu memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan anak khususnya di Desa Wakorumba. Ibu-ibu di Desa Wakorumba menyadari bahwa Tempat yang tepat untuk melacak perkembangan anak adalah posyandu. Dengan adanya layanan seperti imunisasi, pemantauan berat dan tinggi badan, serta pemberian vitamin, ibu-ibu merasa lebih tenang dan yakin bahwa anak-anak mereka tumbuh dengan sehat. Posyandu juga menjadi sarana edukasi bagi ibu tentang pentingnya pola asuh yang baik, gizi seimbang, dan kesehatan secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan membantu mengurangi angka stunting dan penyakit pada anak-anak di Desa Wakorumba.

Di samping itu, ibu-ibu di Desa Wakorumba juga menghargai interaksi sosial yang terjadi di posyandu. Melalui kegiatan di posyandu, mereka dapat bertukar informasi dengan sesama ibu, mendapatkan dukungan moral, dan berkonsultasi langsung dengan petugas kesehatan mengenai kekhawatiran mereka terkait kesehatan anak. Posyandu tidak hanya menjadi tempat untuk layanan kesehatan, tetapi juga menjadi pusat informasi dan dukungan bagi para ibu dalam upaya menjaga kesehatan anak-anak mereka.

Peneliti mengasumsikan bahwa Kesehatan anak adalah salah satu fokus utama Posyandu karena masa bayi dan balita adalah periode krusial dalam perkembangan fisik dan mental. Dengan adanya Posyandu, para orang tua memiliki akses mudah ke layanan kesehatan yang dapat membantu memastikan anak mereka tumbuh dengan sehat dan optimal. Kegiatan di Posyandu juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan anak, meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi seimbang, dan memberikan dukungan bagi keluarga dalam merawat anak mereka dengan baik.

Seabagai Layanan Kesehatan yang Dekat

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) di Desa Wakorumba adalah salah satu upaya pemerintah untuk memberikan layanan kesehatan yang terjangkau bagi Ibu Desa. Dengan berbagai layanan seperti imunisasi, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, penyuluhan gizi, serta pemantauan

tumbuh kembang anak, posyandu menjadi tulang punggung kesehatan masyarakat di daerah terpencil. Selain itu, keberadaan posyandu membantu meringankan beban ekonomi keluarga karena sebagian besar layanan yang diberikan tidak dikenakan biaya atau gratis.

Keberhasilan posyandu sebagai layanan kesehatan yang terjangkau tidak lepas dari peran aktif para kader posyandu dan dukungan penuh dari petugas kesehatan. Kader posyandu yang umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga yang telah mendapatkan pelatihan khusus, bekerja dengan sukarela untuk membantu masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Mereka juga seringkali menjadi ujung tombak dalam penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat.

Posyandu sebagai tempat yang memberikan rasa aman karena adanya pemantauan kesehatan rutin dan jarak ke posyandus angat dekat. Penyuluhan gizi yang diterima juga membuatnya lebih paham tentang pentingnya nutrisi dalam tumbuh kembang anak. Hal ini menunjukkan peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga.

Sebagai Penyuluhan Kesehatan

Posyandu di Desa Wakorumba sebagai pusat penyuluhan kesehatan yang efektif bagi masyarakat, terutama ibu hamil dan balita. Di sini, para kader posyandu dan petugas kesehatan memberikan informasi mengenai gizi, imunisasi, perawatan kesehatan ibu dan anak, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Penyuluhan ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan secara mandiri, serta memberikan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penyuluhan di posyandu sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi masyarakat, terutama ibu yang sebelumnya kurang paham akan pentingnya asupan gizi yang beragam bagi anak setelah mengikuti penyuluhan ibu sudah mulai paham memberikan makanan yang seimbang unutuk anaknya.

Penyuluhan di posyandu sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pemberian makanan bergizi untuk anak. Sebagai hasil dari penyuluhan, ibu yang awalnya tidak tahu cara memberikan makanan seimbang kini mampu mengatur pola makan anaknya dengan baik,

yang pada gilirannya berkontribusi pada kesehatan anak. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan di posyandu tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai langkah tepat untuk memastikan tumbuh kembang anak yang optimal.

Alasan Ibu ke Posyandu

Menjaga Tumbuh Kembang Anak

Di Desa Wakorumba, kesadaran akan pentingnya kesehatan anak menjadi salah satu prioritas utama bagi para ibu. Salah satu langkah yang dilakukan adalah rutin membawa anak ke posyandu. Alasan utama para ibu ini adalah untuk memastikan tumbuh kembang anak mereka berjalan optimal. Para ibu di Desa Wakorumba sangat memahami bahwa masa emas pertumbuhan anak tidak bisa diulang, sehingga pemantauan dan intervensi dini sangat penting. Dengan membawa anak ke posyandu, mereka dapat mengidentifikasi masalah kesehatan sedini mungkin dan mendapatkan penanganan yang tepat. Selain itu, kegiatan di posyandu juga memperkuat hubungan sosial antar ibu, memungkinkan mereka untuk bertukar informasi dan pengalaman tentang pengasuhan anak.

Menjaga tumbuh kembang anak merupakan prioritas utama bagi para orang tua dan petugas kesehatan setempat. Melalui Posyandu, mereka mendapatkan layanan kesehatan dasar seperti imunisasi, pemantauan berat badan, serta edukasi gizi yang sangat penting untuk perkembangan anak. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya tumbuh kembang anak yang optimal terus meningkat seiring dengan upaya kader posyandu dalam memberikan informasi dan dukungan. Hal ini tidak hanya memastikan anak-anak tumbuh sehat secara fisik, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan emosional mereka, menjadikan mereka generasi penerus yang lebih siap menghadapi masa depan.

Memeriksa Kesehatan Pada Ibu Hamil

Di Desa Wakorumba, banyak ibu hamil yang memanfaatkan layanan posyandu untuk memeriksa kandungan mereka secara rutin. Posyandu menjadi tempat yang penting bagi mereka karena akses yang mudah dan pelayanan yang ramah dari petugas kesehatan. Ibu hamil merasa tenang dan terbantu dengan adanya pemeriksaan rutin, yang mencakup pemantauan kondisi janin, pemberian suplemen gizi, dan informasi tentang perawatan

kehamilan.

Posyandu sebagai sarana utama untuk memantau kesehatan dirinya dan janinnya. Ketenangan yang dia rasakan dari interaksi dengan bidan dan kemudahan akses menjadi alasan kuat dia untuk rutin ke posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang baik dan informatif di posyandu meningkatkan kepercayaan ibu hamil terhadap layanan tersebut.Ibu hamil menjadikan posyandu sebagai sumber utama layanan kesehatan selama kehamilan, terutama karena faktor kedekatan dan biaya yang terjangkau. Kepercayaan dia terhadap posyandu juga didukung oleh manfaat tambahan seperti pemberian suplemen dan edukasi kesehatan. Ini mencerminkan pentingnya aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya dalam meningkatkan partisipasi ibu hamil ke posyandu.

Kecepatan pelayanan dan perhatian dari tenaga medis di posyandu sangat membantu dalam mengurangi kecemasan selama kehamilan. Dia merasa dihargai karena mendapatkan informasi yang rinci tentang kesehatannya dan kandungannya. Ini menandakan bahwa kualitas interaksi dan pelayanan di posyandu berperan penting dalam membangun rasa percaya dan kenyamanan ibu hamil.

Untuk Melakukan Imunisasi

Imunisasi merupakan program kesehatan yang sangat penting untuk melindungi anak-anak dari berbagai penyakit menular. Setiap bulan, posyandu di Desa ini mengadakan sesi imunisasi rutin yang dihadiri oleh ibu-ibu dan anak-anak balita. Para petugas kesehatan dan kader posyandu dengan aktif memberikan vaksin dan edukasi mengenai manfaat imunisasi, memastikan setiap anak mendapatkan perlindungan yang diperlukan.

Salah satu program kesehatan yang sangat penting di Desa Wakorumba adalah imunisasi. Program ini bertujuan untuk melindungi anak-anak dari berbagai penyakit menular yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Di Desa Wakorumba, imunisasi dilakukan secara rutin. Kader kesehatan bersama petugas kesehatan selalu berusaha untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya imunisasi dan mengajak mereka untuk rutin membawa anak-anak mereka ke posyandu.

Kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak. Sebagai orang tua konsisten mengikuti jadwal imunisasi untuk

melindungi anak-anaknya dari penyakit yang berbahaya. Sikap ini mencerminkan tanggung jawabnya sebagai orang tua yang sadar akan pentingnya pencegahan penyakit melalui imunisasi. Dia menyadari bahwa ada tetangganya yang belum memiliki kesadaran yang sama tentang pentingnya imunisasi, sehingga dia berusaha untuk mengajak mereka bersama-sama ke posyandu. Tindakan ini menunjukkan solidaritas sosial dan kepedulian terhadap kesehatan komunitasnya.

Memantau Status Gizi Dengan Memberikan Makanan Tambahan

Pemantauan status gizi di Desa Wakorumba dilakukan secara rutin oleh petugas kesehatan melalui Posyandu. Setiap bulan, ibu-ibu membawa anak-anak mereka ke Posyandu untuk ditimbang dan diukur tinggi badannya. Data ini kemudian dicatat dan dianalisis untuk memastikan bahwa pertumbuhan anak-anak berada dalam batas normal. Jika ditemukan kasus gizi buruk atau gizi kurang, petugas akan memberikan penyuluhan dan bantuan gizi tambahan untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, kegiatan edukasi mengenai pentingnya asupan gizi seimbang dan pola makan sehat juga rutin dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Kader posyandu di Desa ini telah dilatih untuk memberikan makanan tambahan yang bergizi seperti biskuit khusus ibu hamil, bubur kacang hijau, serta vitamin tambahan. Pemberian makanan tambahan ini dianggap sangat bermanfaat oleh para ibu, karena tidak hanya membantu menjaga kesehatan mereka dan anak-anak mereka, tetapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya gizi seimbang.

Program pemberian makanan tambahan di posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut dapat menjangkau ibu-ibu yang memiliki keterbatasan waktu untuk menyediakan makanan bergizi secara mandiri. Pemberian makanan tambahan tidak hanya meningkatkan gizi anak tetapi juga memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan oleh ibu selama masa kehamilan dan pasca melahirkan. makanan tambahan dari posyandu memberikan dampak positif yang nyata pada kesehatannya selama kehamilan dan perkembangan anaknya. Kebiasaannya untuk rutin ke posyandu dipicu oleh manfaat langsung yang dirasakannya, memperlihatkan bahwa program ini dapat menciptakan pola hidup sehat yang berkelanjutan bagi keluarga.

Pemantauan status gizi merupakan upaya penting yang dilakukan oleh

posyandu di Desa Wakorumba untuk memastikan kesehatan anak-anak dan ibu hamil. Melalui kegiatan rutin seperti penimbangan, pengukuran tinggi badan, dan pemberian vitamin, dan pemberian makakan tambahan petugas posyandu dapat mendeteksi masalah gizi yang mungkin dialami oleh anak dan ibu hamil. Kader posyandu bekerja sama dengan bidan desa untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu mengenai pentingnya asupan gizi yang seimbang dan memadai. Selain itu, mereka juga memberikan penyuluhan tentang cara-cara meningkatkan kualitas gizi keluarga dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang ada. Dengan adanya pemantauan yang berkelanjutan diharapkan tingkat gizi di Desa Wakorumba dapat terus meningkat, sehingga mendukung tumbuh kembang anak yang optimal dan kesehatan ibu hamil yang lebih baik.

Program Keluarga Berencana (KB)

Posyandu di Desa Wakorumba tidak hanya fokus pada kesehatan anak dan ibu hamil, tetapi juga memiliki peran penting dalam program Keluarga Berencana (KB). Program ini bertujuan untuk membantu keluarga dalam mengatur jarak kelahiran anak, menjaga kesehatan ibu, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Melalui sosialisasi dan penyuluhan rutin yang diadakan di posyandu, masyarakat diberi pemahaman tentang pentingnya KB, metode kontrasepsi yang tersedia, serta dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga. Dukungan dari para kader posyandu dan petugas kesehatan Desa sangat penting dalam memastikan program ini berjalan efektif, sehingga mampu membantu menurunkan angka kelahiran yang tinggi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Wakorumba.

Edukasi dan akses yang diberikan oleh posyandu sangat berperan dalam membantu masyarakat memahami dan menggunakan metode KB yang sesuai dengan kebutuhan para ibu. Dengan adanya posyandu, karena di sana ia dapat berkonsultasi langsung dengan bidan mengenai metode KB yang paling cocok untuknya. Ia merasa lebih tenang dan teredukasi dengan baik, sehingga mampu menjalankan program KB dengan efektif.

Di Desa Wakorumba, program Keluarga Berencana (KB) memainkan peran krusial dalam mengatur pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Melalui berbagai inisiatif, seperti penyuluhan

tentang pentingnya perencanaan keluarga dan penyediaan alat kontrasepsi yang terjangkau, masyarakat diberikan pengetahuan dan akses untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai ukuran keluarga mereka. Program KB juga berfokus pada pemberdayaan perempuan dengan memberikan informasi dan dukungan agar mereka dapat mengakses layanan kesehatan reproduksi yang berkualitas.

Alasan Ibu Tidak ke Posyandu

Banyak Kegiatan

Di Desa Wakorumba, banyak ibu yang tidak bisa rutin ke posyandu karena sibuk dengan kegiatan sehari-hari seperti berkebun. Berkebun merupakan salah satu mata pencaharian utama di desa ini, sehingga ibu-ibu lebih banyak menghabiskan waktu di kebun untuk memastikan tanaman mereka tumbuh dengan baik dan dapat menghasilkan panen yang cukup. Aktivitas berkebun yang membutuhkan waktu dan tenaga ekstra membuat mereka sulit untuk menyisihkan waktu khusus untuk membawa anak-anak mereka ke posyandu. Akibatnya, pemeriksaan kesehatan dan pemberian imunisasi bagi anak-anak mereka seringkali terabaikan.

Alasan seorang ibu tidak ke posyandu karena memilih antara memenuhi kewajiban keluarga, seperti membantu suami di kebun, dan menghadiri posyandu. Kebutuhan untuk menjaga kebun dari ancaman seperti serangan monyet menjadi prioritas, terutama karena suaminya tidak bisa menangani tugas tersebut sendirian. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ibu ini memahami pentingnya posyandu, situasi tertentu yang mendesak dan terkait dengan mata pencaharian keluarga sering kali membuatnya tidak dapat hadir ke posyandu. Ketergantungan keluarga pada hasil kebun untuk meningkatkan pendapatan, terutama ketika harga tanaman naik, membuat ibu merasa terpaksa mengutamakan panen daripada posyandu

Perubahan Jadwal yang secara tiba-tiba

Di Desa Wakorumba, sejumlah ibu mengeluhkan perubahan jadwal posyandu yang mendadak di rubah dan tidak terinformasi dengan baik. Kebiasaan ini menyebabkan banyak ibu tidak bisa menghadiri posyandu karena mereka sudah memiliki jadwal kegiatan lain yang tidak bisa diubah. Sebagai akibatnya, tingkat partisipasi di posyandu menurun, dan ini

berdampak pada pemantauan kesehatan dan perkembangan anak-anak di desa tersebut.

Ibu- ibu masyarakat Desa Wakorumba hal ini disebabkan dengan ketidakpastian jadwal posyandu. Kegiatan lain yang telah direncanakan sebelumnya membuatnya tidak bisa menghadiri posyandu. ibu sering mengunjungi posyandu, namun saat jadwal posyandu tiba, ia menemukan bahwa tidak ada orang yang hadir, dan seseorang memberitahunya bahwa posyandu tidak jadi dilaksanakan.

Usia Anak Mencapai Lima Tahun

Di Desa Wakorumba, beberapa ibu memutuskan untuk tidak lagi membawa anak mereka ke posyandu setelah anak tersebut mencapai usia lima tahun. Keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari anggapan bahwa anak sudah cukup mendapatkan layanan kesehatan yang diperlukan, hingga keyakinan bahwa usia lima tahun menandakan akhir dari kebutuhan posyandu. Untuk memahami lebih dalam, berikut adalah analisis dari lima responden yang memutuskan untuk tidak lagi membawa anak mereka ke posyandu setelah mencapai usia lima tahun

Sebagian Ibu-ibu masyarakat desa wakorumba berpikir bahwa membawa anaknya yang sudah berusia lima tahun ke posyandu tidak lagi diperlukan karena anaknya dianggap sudah cukup besar dan sehat. Kecuali jika anak menunjukkan tanda-tanda ketidaknyamanan atau sakit, baru mempertimbangkan untuk membawa anak ke posyandu. Pandangan ini menunjukkan bahwa ada persepsi di masyarakat bahwa posyandu hanya penting pada usia tertentu dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemantauan kesehatan secara berkelanjutan.

Selain itu ibu-ibu tidak membawa lagi anaknya ke posyandu karena anaknya sudah berusia lima tahun, sehat, aktif bermain, dan telah mendapatkan imunisasi. Anak tersebut juga sudah mulai bersekolah di PAUD, sehingga dia merasa tidak perlu lagi ke posyandu karena tidak ada masalah kesehatan yang mendesak dan perkembangan anaknya dianggap seimbang dengan usia dan besarnya. Dia menilai posyandu tidak lagi diperlukan karena semua kebutuhan kesehatan anaknya sudah terpenuhi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat,

khususnya para ibu balita di Desa Wakorumba, Kecamatan Wakorumba Selatan, Kabupaten Muna, terhadap Posyandu Anak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa ibu menyadari pentingnya membawa anak ke posyandu, namun keterbatasan waktu, pendapatan keluarga, serta fleksibilitas jadwal posyandu menjadi hambatan utama. Ketidaksesuaian jadwal, perubahan mendadak tanpa pemberitahuan yang jelas, dan jarak yang jauh dari rumah menuju lokasi posyandu turut mengurangi partisipasi aktif ibu-ibu dalam kegiatan ini.

Selain itu, masih terdapat ibu yang menjalankan kewajiban datang ke posyandu hanya sebagai formalitas tanpa keterlibatan aktif dalam memahami tumbuh kembang anak. Kurangnya komunikasi antara ibu dan kader posyandu juga menjadi kendala dalam peningkatan kesadaran dan kepatuhan terhadap layanan kesehatan anak. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas komunikasi dan koordinasi antara petugas posyandu dan masyarakat. Penjadwalan yang lebih fleksibel, pemberian informasi yang tepat waktu, serta pendekatan yang lebih aktif dari para kader dapat mendorong ibu balita untuk lebih rutin dan sadar dalam memanfaatkan layanan posyandu demi kesehatan anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Daniel, Sulistiowati. 2017. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan kunjungan Balita ke Posyandu Kenanga di Wilayah kerja Puskesmas Loa Ipuh.Fakultas kedokteran Universitas Mulawarman..

Imah Jaeyana, 2019. *"Gambaran tingkat pengetahuan Ibu balita tentang kunjungan anak di posyandu Perum Boro Mukti Permai Banyuurip Purworejo*"

Irianto, 2014. *Koes. Ilmu Kesehatan Anak.* Bandung: Alfabeta. Kemenkes. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

Idil Fitriani, 2010 *"Hubungan pendidikan Ibu dengan kunjungan Balita ke Posyandu di Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir"*

Kemenkes RI. 2014. *Pusat Promosi Kesehatan. Posyandu Menjaga Anak dan Ibu Tetap Sehat*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Lola Sapriani Hasibuan (2022). *"Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan PadangMatinggiKotaPadangsidimpuan*.

Puji Lestari, dkk. (2006). *Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan*

Program Posyandu (studi kasus di Desa Giritirto, Kecamatan Purwosari)
Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*.Yogyakarta: Tiara Wacana.